

Analisis Konten Instagram BNPB “Info Bencana 60 Detik” dalam Memberikan Informasi Bencana Kepada Masyarakat Indonesia

Bernadettada Pope Leo Sagala¹, Angel Damayanti², Silvia Nevane Paramasari³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Indonesia

e-mail: bernan90sagala@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan makna dari jenis font, warna, pemilihan kata (copywriting), gambar/ilustrasi, dan audio yang dipakai di konten info bencana 60 detik dalam memberikan informasi bencana kepada masyarakat Indonesia. Teori yang digunakan yaitu teori komunikasi visual Ken Smith yang fokus pada keindahan dan daya tarik dan determinisme teknologi Marshall McLuhan dan digunakan sebagai kerangka konseptual untuk menganalisis tanda yang muncul dalam komunikasi visual pada instagram BNPB. Metode yang digunakan ialah analisis teks untuk menggali setiap makna pada teks yang terkandung di setiap elemen visual dan audio dari konten "Info Bencana 60 Detik" dan analisis penelitian menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure yang membagi makna jadi 2 yaitu Signifier (penanda) dan Signified (petanda). Hasil penelitian menjelaskan tentang elemen visual dan audio yang dipakai di dalam konten dan alasan BNPB memakai elemen tersebut.

Kata kunci: *Konten, BNPB, Tipografi, Warna, Ilustrasi, Audio*

Abstract

This research aims to explore and explain the meaning behind the choice of fonts, colors, copywriting, images/illustrations, and audio used in the "60-Second Disaster Info" content to inform the Indonesian public about disasters. The study applies Ken Smith's visual communication theory, which focuses on beauty and appeal, and Marshall McLuhan's technological determinism as a conceptual framework to analyze the signs that appear in the visual communication on BNPB's Instagram. The method used is text analysis to uncover the meaning within each visual and audio element of the "60-Second Disaster Info" content, along with Ferdinand De Saussure's semiotic analysis, which divides meaning into two parts: Signifier and Signified. The research findings explain the visual and audio elements used in the content and the reasons behind BNPB's choice of these elements.

Keywords : *Content, BNPB, Typography, Color, Illustration, Audio*

PENDAHULUAN

Manusia tidak luput dari yang namanya keselamatan dan bencana dan pastinya semua orang pastinya ingin terjadi keselamatan secara terus kepada dirinya, tetapi hal itu tidak mungkin bisa karena nantinya bencana akan hampir menghampiri. Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Bencana merupakan serangkaian kejadian yang mengancam serta mengganggu kehidupan serta mata pencaharian masyarakat, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk alamiah, bukan alamiah, dan intervensi manusia. Bencana alam merupakan ancaman serius bagi keamanan dan kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Peningkatan frekuensi dan dampak bencana menjadikan komunikasi yang efektif dan akurat tentang bencana menjadi sangat penting. Untuk mencapai komunikasi tentang kebencanaan untuk sampai ke masyarakat maka BNPB telah mengupayakan dengan membuat berbagai program.

Salah satu cara dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat adalah dengan peningkatan kemampuan literasi informasi bencana kepada masyarakat Marlyono (2016:117). Dilansir dari katadata.co.id yang mengutip data dari BNPB ada 2.724 bencana alam yang terjadi di Indonesia yang dimulai dari 1 Januari 2023 sampai 1 September 2023 yang didominasi oleh

bencana banjir yang tercatat ada 852 kejadian, cuaca eskترم 836 kejadian diikuti oleh kebakaran hutan dan lahan (karhutla) 487 kejadian, tanah longsor 442 kejadian, kekeringan 60 kejadian, abrasi 24 kejadian, gempa bumi 21 2 kejadian, dan erupsi gunung berapi 2 kejadian.

Latar belakang pembentukan konten info bencana 60 detik ini dari kebutuhan BNPB secara rutin menerima laporan tentang kebencanaan dari Pusat Pengendalian Operasi (pusdalops) yang berkoordinasi langsung dengan divisi humas. Hal ini menjadi dasar pembentukan program "Info Bencana 60 Detik" yang dirancang agar kontennya lebih ringkas. Meskipun hanya berdurasi satu menit, program ini dapat menyajikan dua atau tiga berita tentang kejadian bencana. Humas BNPB juga merancang program ini agar lebih singkat, dan ketika ada berita mendadak seperti peningkatan status Gunung Ruang seperti saat ini. BNPB juga telah menyiapkan rilis berita sehingga informasi dapat tersebar lebih efektif melalui media sosial dan juga langsung menyampaikan berita tersebut melalui program "Info Bencana 60 Detik", sehingga berita dapat diterima oleh masyarakat dengan lebih luas, terutama karena banyak dari mereka menggunakan media sosial seperti Instagram, Facebook, atau TikTok. Dengan merangkum informasi dalam format yang lebih padat, BNPB berharap dapat menyebarkan informasi secara lebih efektif kepada masyarakat.

Info bencana yang telah diketahui, dilaporkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten/Kota setempat, kemudian datanya akan diolah oleh divisi Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) yang akan mendapat data mentah dari BPBD Kab/Kota setempat dan akan dikirim ke divisi Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan (Pusdatinkomben) bagian komunikasi bencana dan akan diolah menjadi sebuah narasi singkat yang berisi sekitar 5 sampai 6 point untuk materi info bencana pada hari itu.



Gambar 1. Headline pada konten info bencana 60 detik

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menjelaskan makna dari apa saja jenis font, warna, pemilihan kata (copywriting), gambar/ilustrasi, dan audio yang dipakai di konten info bencana 60 detik dalam memberikan informasi bencana kepada masyarakat Indonesia.

METODE

Komunikasi Visual dan estetika

Kehidupan kita saat ini dibanjiri oleh beragam informasi visual. Beberapa visual menonjol dan menarik perhatian kita, seperti iklan dan majalah yang sering terlihat oleh indera kita. Meskipun begitu, terdapat juga visual yang sangat umum sehingga dianggap biasa, seperti bentuk segi delapan dan lampu merah di jalan raya yang artinya berhenti, di mana bentuknya mengkomunikasikan warna merah menyiratkan bahaya. Menurut buku dari seorang ahli bernama Ken Smith dkk (2005:4) dalam bukunya "Handbook of Visual Communication edisi pertama" dan diterjemahkan oleh Kepala UPT Lab ISI Yogyakarta disebutkan bahwa estetika menjadi elemen kunci dalam rahasia komunikasi visual. Keindahan dan daya tarik yang membuat kita memberikan makna yang berbeda beda. Mengapa hal-hal yang sulit dijelaskan, seperti matahari terbenam yang banyak sekali menjadi pemandangan yang menawan karena warna dan suasana yang dihasilkan atau mawar setengah mekar, memiliki dampak begitu kuat pada kita? Pertanyaan ini menjadi melekat pada kita dalam memahami komunikasi visual. Selain itu juga dalam komunikasi visual

dibutuhkan cara berpikir yang kreatif dan fleksibel. Saat mempelajari seni, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam secara emosional dan intuitif tentang beragam hubungan estetika yang sensitif yang terlibat dalam lukisan yang dibuat dalam membentuk citra komunikasi visual. Sebagai contoh jika kita sedang menggambar pemandangan, maka kita akan membayangkan bagaimana pemandangan yang seharusnya dimulai dari menentukan bentuk gambar, arsiran gambar, serta warna warna yang akan diberikan, jikalau estetika di gambar tersebut terbentuk, maka akan menyampaikan persepsi kepada orang orang bahwa gambar tersebut bagus, atau estetik. Elemen Visual Pada Sosial Media

1. Tipografi

Luna (2018: 1) Tipografi dirancang agar seseorang dapat melihat isi dari suatu bacaan. Ini merupakan bentuk visual yang dirancang untuk membuat pesan yang tertulis lebih mudah diakses, lebih mudah ditangkap/ditransmisikan, lebih berarti, dan atau lebih menarik. Memilih jenis huruf untuk digunakan dalam setiap tipografi merupakan pilihan desain yang mendasar, karena dapat berdampak pada semua tujuan tersebut.

2. Warna

Botir o'gli (2023:178), Setiap warna yang berbeda memiliki makna yang berbeda beda pada suasana hati manusia. Misalnya, merah, yang lebih sering dikaitkan dengan kehangatan, tetapi dari perspektif psikologi manusia, merah mencerminkan kekurangan energi, kecemasan, keraguan, dan ketakutan. (2) Warna jingga melambangkan kepercayaan diri, vitalitas, dan dorongan untuk memberi motivasi serta menghadirkan perubahan baru. (3) Warna kuning, yang diasosiasikan dengan kehangatan dan sering kali dianggap sebagai representasi cahaya matahari, memperkaya pemikiran, kecerdasan, dan intuisi. (4) Hijau, yang sering dikaitkan dengan pertumbuhan dan proses kehidupan organik, mencerminkan pertumbuhan, perubahan, dan sumber energi. (5) Biru, yang menenangkan dan menciptakan perasaan kedamaian. (6) Ungu, yang diasosiasikan dengan sifat yang berlawanan dan saling melengkapi, dapat menimbulkan perasaan yang magis.

3. Ilustrasi

Pengertian ilustrasi adalah penerapan karya lewat gambar atau lukisan yang dibuat dalam suatu pesan agar bisa dipahami dengan baik. ilustrasi yang baik adalah gambar yang bisa menjelaskan atau merepresentasikan sebuah pesan dengan jelas. Dalam konten info bencana 60 detik, BNPB juga menggunakan ilustrasi pada kontennya yang dapat menggantikan footage footage yang tidak tercapture dari koordinasi dengan BPBD Kabupaten/kota.

Audio

Audio juga menjadi unsur penting dalam sebuah konten di sosial media selain unsur visual. Menurut Rahabi Mandra, seorang sutradara yang meraih penghargaan Penulis Skenario Adaptasi Terbaik di Festival Film Indonesia 2017, penting bagi kualitas audio untuk terjamin agar penonton dapat menikmati sebuah tayangan. Tidak heran mendengarkan musik setiap hari merupakan salah satu aktivitas yang selalu dilakukan oleh manusia, tanpa visual pun, jika audio yang dihasilkan sudah bagus, maka tidak terlalu masalah bagi pendengar, tetapi kembali dengan konteks konten video yang dibuat.

Copywriting

Menurut American Writers and Artist Institute yang ditulis oleh Kompas.com, copywriting adalah kegiatan menulis teks pemasaran dan promosi yang bertujuan untuk membujuk orang agar melakukan tindakan tertentu, seperti membeli, mengklik tautan, menyumbang, merespons ajakan, atau menghubungi bagian penjualan.

Teori Determinisme Teknologi

Kehadiran teknologi berdampak signifikan pada kehidupan manusia, dengan manusia kini sangat bergantung pada teknologi dalam hampir semua aspek kehidupan mereka. Seorang pemikir Kanada, Marshall McLuhan, menyoroti pengaruh teknologi media dalam bukunya "Understanding Media" (1964), yang mencakup TV, radio, film, telepon, dan bahkan permainan. McLuhan berpendapat bahwa teknologi media telah memicu revolusi di masyarakat karena ketergantungan yang kuat pada teknologi, dan bahwa budaya manusia dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. BNPB juga disini menggunakan instagram sebagai media penyebaran konten yang harus diakses melalui teknologi.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif. menurut Lisa M Given (2008:17) Tujuan utama pendekatan kualitatif adalah menghasilkan pengetahuan yang praktis dan dapat langsung digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah mendesak yang menjadi perhatian masyarakat luas atau klien tertentu dari sektor publik atau swasta. Metode yang digunakan yaitu analisis teks. Menurut Lisa M. Given (2008: 865), teks tidak hanya terbatas pada narasi tertulis seperti yang kita temukan di koran, majalah, acara TV, atau pidato, tetapi juga merambah ke hal-hal seperti arsitektur, mode pakaian, dan bahkan perabot rumah tangga, kantor, restoran, serta fasilitas umum. Segala hal yang dapat diinterpretasikan dianggap sebagai teks dalam analisis ini. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi yang divalidasi dengan wawancara dari anggota humas BNPB karena penulis pernah melakukan magang di BNPB sehingga data yang diperoleh tidak akan keliru. Teknik analisis data yang akan dipakai yaitu dengan menggunakan analisis semiotika mengelompokkan data data yang sudah ditemukan menjadi makna signifier dan signified yang dicetuskan oleh Ferdinand De Saussure, dan akan menarik kesimpulan maksud dan tujuan tertentu dari BNPB dalam mengupload konten tersebut sehingga daya tarik dan keindahan nya ditemukan dalam konten dan penelitian ini akan memilih bencana yang akan dianalisis di dalam konten yaitu 1 konten banjir yang dilihat dari data merupakan kejadian paling banyak terjadi di tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Video Unit analisis Banjir

Sebelum masuk ke analisis, BNPB akan menggunakan headline dengan semua huruf kapital berwarna biru, orange dan putih



Gambar 2. Headline dan warna yang sama dalam setiap konten info bencana 60 detik

8 Februari 2023 (7561 kali ditonton)

Judul Berita: BANJIR KABUPATEN POHUWATO



Gambar 3. Kalimat pada judul berita

Signifier dan Signified

Tabel 1. Makna *signfier* dan *signified* pada judul berita

<i>Signifier / penanda</i>	<i>Signified / petanda</i>
Warna font: Efek highlight diberikan pada kata “BANJIR” dan jenis huruf warna putih biasa diberikan pada Kalimat “KABUPATEN POHUWATO”. Kemudian petanda pada ilustrasi yaitu menggunakan background video banjir yang sedang melanda perumahan di daerah tersebut.	- Warna: Kata Banjir yang di highlight merupakan sesuatu yang penting yaitu bencana yang sedang terjadi di daerah tersebut sedangkan jenis huruf putih menerangkan kalau daerah yang terlanda ialah Kabupaten Pohuwato, - Makna gambar/ilustrasi: Menggunakan video banjir yang secara memberikan makna langsung menunjukkan adanya bencana alam yang merusak lingkungan sekitar dan merugikan masyarakat Kabupaten Pohuwato. Kemudian juga dalam video ini menunjukkan dampak negatif dari bencana alam yaitu banjir terhadap lingkungan. Pohon-pohon yang terguncang oleh angin dan air dan rumah rumah yang tergenang oleh air mencerminkan bagaimana ekosistem alami dan buatan terganggu dan rusak oleh bencana ini.

Kalimat Pertama:
Banjir melanda wilayah Kabupaten Pohuwato, Gorontalo, Senin (6/2),



Gambar 4. Kalimat Pertama dalam berita

Signifier dan Signified

Tabel 2. Makna *signfier* dan *signified* pada kalimat pertama.

<i>Signifier / penanda</i>	<i>Signified / petanda</i>
- Warna font: Kalimat yang diberikan warna oranye yaitu pada kata Kabupaten Pohuwato sedangkan jenis huruf warna putih yaitu kalimat “Banjir melanda wilayah” dan kalimat Gorontalo, Senin (6/2). - Gambar/ilustrasi: masih menggunakan video yang sama dengan kalimat pertama	- Makna font: Jenis huruf yang diberi warna oranye masih menerangkan tentang daerah yang dilanda banjir, sementara jenis huruf warna putih menjelaskan bencana yang terjadi, kemudian menjelaskan bahwa Kabupaten Pohuwato berada di provinsi Gorontalo, dan juga menjelaskan hari dan tanggal kejadian yaitu hari Senin 6 Februari - Makna gambar/ilustrasi: Masih sama

dengan kalimat pertama. Tetapi disini juga diperlihatkan banjir yang terjadi tidak hanya merendam rumah tetapi merendam pepohonan lain di lokasi yang berbeda. Pohon pisang yang tergenang banjir melambangkan kerusakan pada sektor pertanian. Ini menunjukkan bagaimana banjir berdampak langsung pada petani dan ekonomi lokal yang nantinya bergantung pada hasil panen tersebut.

Kalimat Kedua
Kejadian ini berdampak di 7 Desa.



Gambar 5. Kalimat kedua dalam berita

Signifier dan Signified

Tabel 3. Makna signfier dan signified pada kalimat kedua

Signifier / penanda	Signified / petanda
• Warna <i>font</i>:Jenis huruf yang diberikan warna oranye yaitu pada kalimat “7 Desa” dan jenis huruf warna putih pada kalimat “Kejadian ini berdampak di”. • Gambar/ilustrasi: Menggunakan video banjir yang masih menggenangi rumah warga namun sudah surut	• Makna warna: Jenis huruf warna orang menerangkan kalau ada sekitar 7 desa yang terdampak akibat banjir tersebut dan jenis huruf warna putih sebagai pelengkap kalimat. Kata “kejadian” mengartikan sesuatu yang sedang berlangsung. • Makna gambar/ilustrasi: Video yang digunakan masih merupakan konsep yang sama yaitu banjir yang masih melanda rumah rumah masyarakat dan merusak fasilitas disana tetapi di lokasi yang berbeda dan juga bisa menjadi gambaran kepada <i>viewers</i> tentang kondisi daerah tersebut ketika banjir dan banjir yang diperlihatkan mulai surut yang menunjukkan tanda-tanda awal pemulihan. Ini menggambarkan bahwa meskipun masih ada kerusakan, situasi mulai membaik

dan air mulai surut, memberikan harapan bahwa keadaan akan kembali normal

SIMPULAN

BNPB dalam penyampaian konten info bencana 60 detik, sebenarnya sudah baik, tapi akan lebih baik lagi dalam memperhatikan konsistensi yang ada pada konten, yang terkadang ada konten konten yang belum sesuai antara gambar, video, atau ilustrasi yang digunakan masih belum sesuai dengan *copywriting* yang ada. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih menggali lebih dalam lagi tentang maksud dan tujuan dari berbagai konten, yang di post BNPB karena masih banyak konten konten yang sangat menarik untuk diteliti dan kemungkinan bisa melakukan dengan wawancara mendalam karena ada desain master foto dalam humas BNPB.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C. M. (2023, September 01). Ini Bencana Alam Paling Banyak di Indonesia sampai Awal September 2023. Diambil kembali dari <https://databoks.katadata.co.id/https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/01/ini-bencana-alam-paling-banyak-di-indonesia-sampai-awal-september-2023>.
- Botir o'gli, M. N. (2023). The Influence Of Colors On Human Psychology In Art Therapy. The Theory Of Recent Scientific Research In The Field Of Pedagogy. International Scientific Online Conferences, 1(6), 177-182.
- Dian, W., & Suswanta. (2020). Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Dki Jakarta Tahun 2020. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA, 106-111.
- Fahriyani, S., Harmaningsih, D., & Yunarti, S. (2020). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TWITTER UNTUK. Jurnal IKRA-ITH Humaniora.
- Given, L. M. (2008). Applied Research. Dalam L. M. Given, The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods (hal. 865). London: Rolf A. Janke.
- Given, L. M. (2008). Applied Research. Dalam L. M. Given, The SAGE Encyclopedia of QUALITATIVE.
- JDIH Kemenkeu. (2007, April 26). Undang-Undang Republik Indonesia. Diambil kembali dari [jdih.kemenkeu.go.id:https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/24TAHUN2007UU.HTM#:~:text=Bencana%20adalah%20peristiwa%20atau%20rangkaian,kerugian%20harta%20benda%2C%20dan%20dampak](https://jdih.kemenkeu.go.id/https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2007/24TAHUN2007UU.HTM#:~:text=Bencana%20adalah%20peristiwa%20atau%20rangkaian,kerugian%20harta%20benda%2C%20dan%20dampak)
- Kenneth L. Smith, d. (2004). Handbook of Visual Communication Theory, Methods, and Media. Routledge.
- Lestari, P., Ramadhaniyanto, B., & Wardyaningrum, D. (2018). Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung. Jurnal Kajian Komunikasi, 106-120.
- Luna, P. (2018). TYPOGRAPHY A Very Short Introduction. New York: Oxford University, 1-2.
- Mahendra Wibawa, & Natalia, R. P. (2021). Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinandde Saussure Pada Film. Visual Communication Design Journal.
- Marlyono, S. G. (2016). Peranan Literasi Informasi Bencana Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Masyarakat Jawa Barat. Jurnal Pendidikan Geografi, 117.
- Marshall McLuhan, 1964, Understanding Media, McGraw-Hill, New York
- Octafanny, F. S., & Putra, R. D. (2022). Konten Bencana Alam di Facebook (Studi Deskriptif Fanpage BNPB dengan Crowdtangle). Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Utomo, A. C. (2019). Strategi Humas Bnpb Meningkatkan Pengetahuan Diorama Bencana. Jurnal Dialog Penanggulangan Bencana, 86-92.
- Yuniar, N. (2022, August 10). Mau buat konten video yang bagus? Perhatikan kualitas audio. Diambil kembali dari antaranews.com: <https://www.antaranews.com/berita/3049461/mau-buat-konten-video-yang-bagus-perhatikan-kualitas-audio>